

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Persaingan antar perusahaan di Indonesia saat ini semakin ketat karena perkembangan teknologi yang mempermudah akses pasar global bagi perusahaan, serta banyaknya perusahaan baru yang berdiri. Perusahaan berusaha meningkatkan keuntungan finansial untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan serta memaksimalkan nilai perusahaan. Investor akan melihat keberhasilan suatu perusahaan melalui peningkatan harga saham. Harga saham tersebut merupakan cerminan dari nilai perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan merupakan hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan karena akan berdampak pada peningkatan kemakmuran para pemegang saham (Agustina, 2013).

Dalam dunia bisnis saat ini, perusahaan dituntut untuk mampu mencapai *triple bottom-line performance* atau yang dikenal sebagai keseimbangan antar kinerja ekonomi (*profit*), kinerja sosial (*people*), dan kinerja lingkungan (*planet*) (Pradipta & Purwaningsih, 2011). Perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham saja, tetapi juga memperhatikan kesejahteraan masyarakat sekitar. Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasinya harus mampu mempertimbangkan dampak negatif dan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Banyak perusahaan yang mulai tumbuh dan berkembang menyadari bahwa pada saat yang bersamaan dapat terjadi kesenjangan sosial dan isu terhadap

lingkungan di sekitarnya. Isu lingkungan yang dihadapi perusahaan seperti polusi udara yang timbul akibat kegiatan operasional dari berbagai sumber seperti industri, kendaraan bermotor, pembakaran hutan, dan sebagainya. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (MENLHK), Siti Nurbaya menyebutkan sektor energi berkontribusi sebesar 31% dalam penyebab polusi udara di ibu kota (cnbcindonesia.com, 2023). Hal ini dapat menjadi perhatian bagi perusahaan yang menyebabkan polusi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk mengurangi dampak negatif tersebut adalah dengan melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Berdasarkan ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 perusahaan yang menjalankan aktivitas bisnis terkait dengan sumber daya alam wajib melaksanakan praktik tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Penerapan CSR sering dianggap sebagai prinsip utama dalam etika bisnis karena membantu perusahaan dalam mengurangi risiko, seperti risiko hukum, risiko reputasi, dan risiko lingkungan. Demi mencapai kesuksesan bisnis yang berkelanjutan, perusahaan merancang suatu gagasan untuk mengintegrasikan kesadaran mereka terhadap isu lingkungan dan sosial ke dalam operasi bisnis mereka secara sukarela dan berinteraksi dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*), ini merupakan definisi dari CSR (Mardikanto, 2014). CSR merupakan alat yang penting bagi perusahaan untuk menunjukkan tanggung jawabnya kepada seluruh pemangku kepentingan dengan memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif di berbagai bidang seperti ekonomi, lingkungan, dan sosial (Marliana et al., 2018).

Ketua Umum *Corporate Forum for CSR Development* (CFCD), Thendri Supriatno menegaskan bahwa program CSR penting sebagai strategi keberlanjutan perusahaan. Selain itu, Ketua Komite Penilaian ICA dan ISDA 2023, Hardiansyah, MS menjelaskan bahwa Indonesia CSR Award 2023 memiliki beberapa tujuan yaitu untuk memperkenalkan dan menanamkan prinsip-prinsip CSR berbasis ISO 26000:2013 Panduan Tanggung Jawab Sosial di Indonesia, memberikan penghargaan atau apresiasi kepada organisasi yang telah menunjukkan praktik CSR terbaik, memberikan rekomendasi dan umpan balik bagi perusahaan untuk meningkatkan integrasi pelaksanaan CSR, meningkatkan citra perusahaan, serta memberikan inspirasi dan motivasi kepada perusahaan dalam menjalankan praktik CSR yang terbaik berbasis SNI ISO 26000:2013 Panduan Tanggung Jawab Sosial (cfd.or.id, 2023). Harapan diadakan pelaksanaan Indonesia CSR Award ini, seluruh perusahaan akan termotivasi untuk menerapkan CSR dengan lebih baik dan bertanggung jawab.

Ketika praktik CSR yang diterapkan oleh perusahaan semakin baik, maka akan dapat meningkatkan minat investor yang peduli tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan untuk berinvestasi karena perusahaan dapat menunjukkan komitmen yang kuat terhadap CSR dan membangun citra perusahaan yang baik. Apabila terjadi peningkatan permintaan atas saham perusahaan, hal ini akan mengakibatkan kenaikan harga saham perusahaan dan berpotensi meningkatkan nilai perusahaan. Investor akan memanfaatkan informasi yang tersedia untuk melakukan analisis pasar serta berinvestasi demi mendapatkan keuntungan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Safira & Widajantie (2021) serta Rahmantari (2021)

menemukan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Loekito & Setiawati (2021) dan Julian & Setiawati (2024) menemukan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Terdapat inkonsistensi pada penelitian terdahulu, maka perlu dilakukan penelitian kembali mengenai CSR.

Profitabilitas juga memiliki arti yang penting bagi perusahaan dalam upaya mempertahankan operasional perusahaan dan kelangsungan bisnis. Kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dapat diukur menggunakan profitabilitas dengan cara memaksimalkan laba dan meminimalkan beban perusahaan (Machmuddah et al., 2020). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba pada waktu atau periode tertentu dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Sumber daya yang dimiliki perusahaan seperti aset, modal, atau penjualan perusahaan (Sudana, 2011).

Pada tahun 2023, kinerja perusahaan di sektor pertambangan dan energi di Indonesia mengalami penurunan. Salah satu perusahaan yang mengalami hal tersebut yaitu PT Bukit Asam Tbk (PTBA) mengalami penurunan laba bersih hingga 51,7%. PT Bukit Asam Tbk (PTBA) melaporkan laba bersih pada tahun 2023 sebesar Rp 6,3 triliun sedangkan tahun 2022 sebesar Rp 12,78 triliun. Penurunan ini bukan terjadi begitu saja, namun kondisi global yang tidak stabil menyebabkan pasar ekspor melemah (Kontan.co.id, 2024).

Profitabilitas dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dan keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan. Perusahaan yang dapat

menunjukkan kinerja yang bagus dan keberhasilannya melalui profit yang diperoleh dari aktivitas perusahaan dapat meningkatkan minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Profitabilitas dapat dijadikan pedoman bagi investor dalam menilai perusahaan karena investor dapat menilai kinerja perusahaan dari masa lalu dan masa yang akan datang untuk mengambil keputusan. Jika profit meningkat akan mampu menarik minat investor untuk berinvestasi dan hal ini juga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas maka akan meningkatkan harga saham serta nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Loekito & Setiawati (2021), Padmayuni & Budiasih (2023) dan Safira & Widajantie (2021) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmantari (2021) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pernyataan yang jelas tentang permasalahan yang ingin dipecahkan atau pertanyaan yang ingin dijawab melalui penelitian. Identifikasi masalah mencakup penyebab, dampak, atau keterbatasan yang perlu diteliti lebih lanjut. Oleh karena itu, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mengetahui hasil mengenai pengaruh CSR dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor energi yang terdaftar dalam BEI periode tahun 2021 – 2023. Selain itu, tujuan dari penelitian ini yaitu menyediakan informasi akuntansi yang relevan terkait kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial melalui pengungkapan CSR dan profitabilitas, serta dapat membantu investor dalam memahami kinerja perusahaan dan mempertimbangkan faktor-faktor terkait dalam pengambilan keputusan investasi.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan penjelasan mengenai dampak positif yang dapat diberikan sesuai harapan dari hasil penelitian, baik secara akademis maupun praktis. Manfaat penelitian memberikan dasar untuk memahami relevansi penelitian dalam konteks yang lebih luas. Oleh karena itu, manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teori

Penelitian ini diharapkan mampu memberi wawasan dan pengetahuan mengenai nilai perusahaan, selain itu juga diharapkan dapat berguna bagi peneliti-peneliti selanjutnya mengenai pengaruh CSR dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan serta dapat dijadikan sebagai pelengkap dalam penelitian sejenis yang selanjutnya.

2. Manfaat Praktik

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam menggunakan dan memanfaatkan praktik CSR dan profitabilitas pada aktivitas operasional yang dijalankannya. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi investor dan calon investor untuk membuat keputusan bisnis yang baik dan tepat.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan untuk penelitian ini memuat diantaranya:

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TEORI PEMANGKU KEPENTINGAN, TEORI SINYAL, TEORI LEGITIMASI, DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Terdiri atas teori-teori mengenai variabel penelitian yang digunakan, penelitian terdahulu, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Terdiri atas jenis penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, populasi penelitian, sampel penelitian, variabel penelitian, operasionalisasi variabel, model penelitian, jenis dan teknik pengumpulan data, analisa data, serta rencana pembahasan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdiri atas deskripsi hasil penelitian, hasil analisis data penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Terdiri atas kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran penulis untuk penelitian selanjutnya.

